

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan dasar dari sebuah perusahaan berdiri. Organisasi dalam perusahaan menentukan keberhasilan dalam pengambilan kebijakan dan pemberian tugas. Organisasi memberikan kemudahan dalam menjalankan perusahaan. Kebudayaan berorganisasi diterapkan pada seluruh perusahaan untuk memberikan kerja yang maksimal pada bawahan. Pada umumnya, tujuan dari pada organisasi bukan saja untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia, tetapi juga memperoleh laba. Dipihak lain bagaimanakah perusahaan dapat menjaga agar kontinuitas usahanya tidak mengalami gangguan. Salah satu cara untuk itu adalah dengan memberikan motivasi kepada karyawan-karyawan, sehingga karyawan tersebut dapat bergairah dan bersemangat untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Motivasi merupakan hal yang penting bagi seorang pimpinan dalam suatu perusahaan yang harus diberlakukan terhadap karyawannya. Karyawan umumnya mempunyai motivasi untuk mendapatkan suatu yang diinginkannya melalui proses kerja atau aktivitas yang dilakukannya. Jika sesuatu yang diinginkan tersebut terpenuhi akan menimbulkan perasaan senang atau puas, dan sebaliknya apabila keinginannya tersebut tidak dapat terwujud maka akan menimbulkan kekecewaan. Bila mana keadaan seperti ini sampai terjadi akan membawa dampak negatif pada dirinya maupun pada perusahaan dimana dia

bekerja, karena mereka kurang perhatian terhadap tugas yang diserahkan kepadanya.

Motivasi selain berfungsi untuk mendorong dan merangsang karyawan supaya bekerja dengan giat, dapat pula berfungsi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang dapat dicapai oleh perusahaan. Dengan demikian semakin giatnya motivasi yang diberikan pimpinan perusahaan terhadap bawahannya, maka diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga hasil yang diperoleh akan semakin besar. Motivasi ini semakin penting karena pimpinan membagikan pekerjaannya kepada karyawan untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi pada tujuan yang diinginkan. Jadi, dengan adanya motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, karena semakin baik produktivitas kerja karyawan semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dapat dicapainya.

PT. Intan Amanah jalan Beo Komplek Beo Indah No. 27 Medan yang bergerak dalam bidang kontraktor dan pengadaan barang-barang seperti komputer, jalan dan bangunan. Perusahaan ini dipandang cukup memenuhi syarat untuk suatu penelitian ilmiah mengenai topic yang bersangkutan. Fenomena yang dijumpai yaitu budaya organisasi yang lemah dapat dilihat dari adanya kerawanan terhadap perpecahan, timbulnya kecurigaan dan saling tidak percaya antara anggota satu dan lainnya, serta kurang termotivasinya karyawan untuk datang kerja tepat waktu, menunda tugas kantor, kurang disiplin, tidak bisa memanfaatkan sarana kantor dengan baik dan masih adanya sebagian karyawan yang meninggalkan tugas pada jam kerja tanpa